

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Peran Guru Dalam Menumbuhkan Karakter Gotong Royong Pada Anak Usia Dini di TK Gracia Sustain Medan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru telah menerapkan **pendidikan karakter berbasis pengalaman nyata** dalam menanamkan nilai gotong royong pada anak usia dini. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai **pengarah, teladan, dan motivator** yang terlibat langsung dalam kegiatan kebersamaan di sekolah. Keterlibatan guru dalam kegiatan seperti **merapikan alat bermain dan membersihkan kelas** menjadi bentuk nyata penanaman nilai gotong royong yang dilakukan melalui tindakan sehari-hari, bukan sekadar nasihat verbal.
2. **Keteladanan guru merupakan faktor utama dalam menumbuhkan karakter anak usia dini.** Peran guru tidak terbatas pada fungsi sebagai pendidik yang menyampaikan nilai moral secara lisan, melainkan juga sebagai teladan **nyata** yang ditiru dan diinternalisasi oleh anak melalui pengamatan dan pengalaman sehari-hari. Perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai **tanggung jawab** menjadi contoh konkret bagi anak dalam membentuk dasar karakter mereka.
3. **Peran guru dalam pembiasaan yang melibatkan kerja sama memiliki pengaruh signifikan dalam menumbuhkan nilai gotong royong pada anak usia dini.** Guru menerapkan pendidikan karakter melalui

pengalaman langsung, bukan sekadar melalui nasihat atau instruksi verbal. Melalui **kegiatan rutin sederhana** seperti merapikan mainan, membersihkan meja makan, serta menata kursi sebelum dan sesudah kegiatan belajar, guru secara konsisten membiasakan anak untuk bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Guru juga **turut terlibat secara aktif** dalam kegiatan tersebut, sehingga anak dapat meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru.

4. Secara keseluruhan, guru di TK Gracia Sustain Medan berperan tidak semata sebagai pengajar, melainkan juga sebagai teladan, pembimbing, pemberi apresiasi, serta motivator dalam setiap aktivitas pembelajaran. Melalui pembiasaan, keteladanan, kolaborasi, dan kegiatan bermakna, guru berhasil membantu anak mengembangkan karakter gotong royong berupa sikap tolong-menolong, empati, dan kebersamaan sejak usia dini.

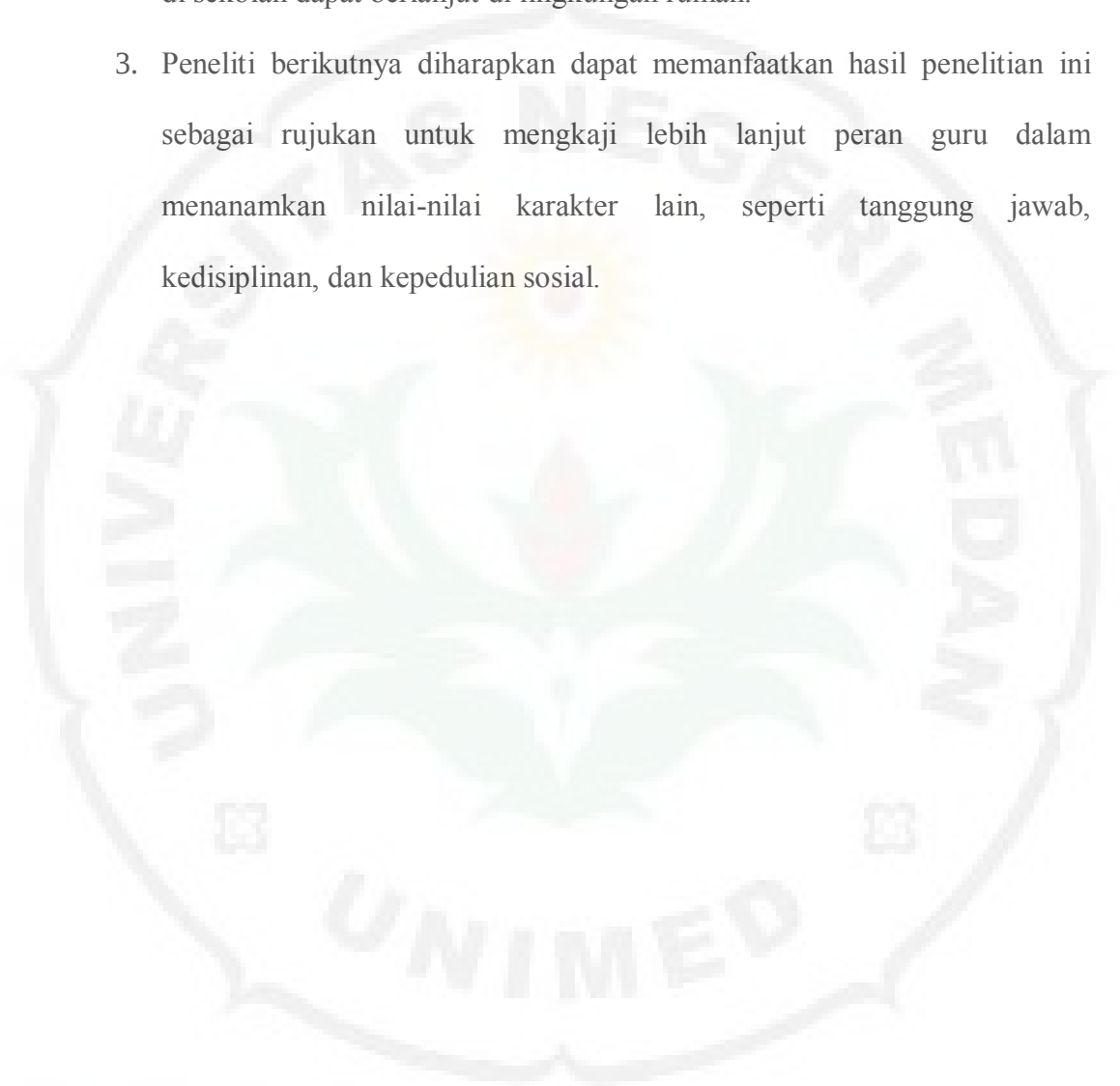
5.2 Saran

Berdasarkan rangkaian hasil penelitian dan kesimpulan mengenai peran guru dalam menumbuhkan karakter gotong royong anak usia dini di TK Gracia Sustain Medan, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan motivasi untuk terus meningkatkan peran dalam menanamkan nilai gotong royong kepada anak.
2. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dalam menanamkan nilai gotong royong di rumah. Orang tua dapat melibatkan anak dalam kegiatan keluarga seperti membersihkan rumah bersama atau

menolong anggota keluarga lain, sehingga pembiasaan nilai gotong royong di sekolah dapat berlanjut di lingkungan rumah.

3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk mengkaji lebih lanjut peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter lain, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan kepedulian sosial.



THE
Character Building
UNIVERSITY